

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian global merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan adanya perkembangan zaman baik dari segi budaya maupun teknologi, menyebabkan kebutuhan manusia meningkat dan beragam hal ini menyebabkan perekonomian mengalami perubahan dan pertumbuhan dari tahun ke tahun. Perubahan dan pertumbuhan perekonomian ini mengakibatkan para pelaku bisnis saling bersaing untuk mengembangkan usahanya.

Kelancaran dan keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada proses bisnis yang digunakan. Dimana menurut Jones dan Rama (2006:18) proses bisnis adalah tindakan yang dilakukan oleh bisnis untuk memperoleh, memproduksi, dan menjual barang dan jasa. Proses bisnis dapat berjalan dengan baik bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengambil suatu keputusan bisnis dan kemampuannya dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan secara efisien dan efektif. Agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik maka manajemen memerlukan informasi yang handal dan dapat dipercaya yang mampu mendukung pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil oleh manajemen diharapkan mampu mengatasi beraneka ragam masalah bisnis yang dihadapi dan membuat perusahaan mampu bertahan dari persaingan bisnis yang ketat.

Semakin berkembangnya suatu perusahaan semakin kompleks aktivitas usaha yang dijalankan, sehingga menuntut perusahaan untuk meningkatkan

kinerja secara efisien dan efektif. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk berkualitas baik yang dapat menciptakan daya saing di pasaran dan mengakibatkan terjadinya peningkatan laba. Tetapi tidak hanya kualitas produk, perusahaan perlu memperhatikan kos atau biaya-biaya yang digunakan dalam memproduksi produk tersebut untuk menghindari terjadinya kerugian ataupun penerimaan laba yang tidak maksimal akibat penggunaan biaya yang berlebih.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk perlu diklasifikasikan secara tepat karena biaya-biaya tersebut merupakan dasar dalam menentukan harga pokok produksi. Menurut Bustami dan Nurlela (2010:49) menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Biaya-biaya tersebut dibebankan kedalam produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Harga pokok produksi juga digunakan oleh perusahaan sebagai dasar dari harga jual suatu produk serta dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan perusahaan. Harga jual tersebut minimal mampu menutupi biaya yang dikeluarkan. Tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan benar, maka perusahaan tidak dapat mengetahui dengan pasti keuntungan yang diperoleh ataupun kerugian yang dideritanya.

Perhitungan dan penentuan harga pokok produksi perlu dilakukan dengan metode yang tepat dan benar, karena dapat menimbulkan masalah ketika perusahaan salah dalam melakukan perhitungan dan pembebanan yang akan menghambat kelangsungan hidup perusahaan. Untuk menentukan metode yang

tepat dalam menghitung harga pokok produksi perlu diperhatikan tipe produk yang dihasilkan. Jika perusahaan menghasilkan produk spesifik sesuai dengan keinginan pelanggan maka dapat menggunakan perhitungan biaya dengan metode *Job Order Costing* (Harga Pokok Pesanan), sedangkan jika perusahaan menghasilkan produk standar yang diproduksi secara masa dapat menggunakan perhitungan biaya metode *Process Costing* (Harga Pokok Proses).

Penulis lebih tertarik untuk membahas mengenai metode *Job Order Costing*. Carter (2009:144) mendefinisikan *Job Order Costing* sebagai suatu metode perhitungan biaya di mana biaya diakumulasikan untuk setiap pesanan (setiap batch, setiap lot, atau setiap pesanan pelanggan). Dalam metode ini biaya-biaya dipisahkan secara jelas untuk dapat menghitung harga pokok produksi dengan mudah dimana biaya-biaya yang dipisahkan tersebut akan dibebankan pada tiap pesanan, sehingga perhitungan dapat lebih efektif. Maka dari itu diperlukan kecermatan dan ketepatan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi atas pesanan agar perusahaan terhindar dari kerugian atas penjualan produk pesanan tersebut. Peningkatan keakuratan pembebanan biaya dapat menghasilkan informasi yang bermutu tinggi yang dapat digunakan oleh manajemen dalam membuat suatu keputusan yang lebih baik untuk menetapkan harga pokok produksi, menghasilkan laba yang maksimal dan meningkatkan kinerja perusahaan secara efisien dan efektif.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis melakukan suatu penelitian yang melibatkan suatu perusahaan. Dalam hal ini, penulis mengadakan penelitian atas pesanan bulan September 2015 di CV.Yabes Printing yang bertempat di Buah Batu, Bandung yang bergerak di bidang jasa sablon dan bordir sebagai objek

penelitian dengan judul: “**Peranan *Job Order Costing Method* Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Perusahaan Pada CV.Yabes Printing**”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk melakukan penelitian mengenai metode *Job Order Costing* dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara perhitungan biaya yang dilakukan oleh CV. Yabes Printing dalam menetapkan harga pokok produksi pesannya.
2. Apakah penerapan *Job Order Costing Method* dalam perhitungan harga pokok produksi pesanan pada CV. Yabes Printing dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menilai CV. Yabes Printing dalam melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksi pesannya.
2. Jika perusahaan belum menggunakan metode *Job Order Costing*, maka penulis mencoba melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan data yang ada dalam perusahaan untuk mengetahui apakah penerapan metode *Job Order Costing* dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bidang Akademis

a. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk lebih memahami bagaimana pengaplikasian teori yang telah didapat mengenai metode *Job Order Costing* dalam dunia nyata. Penelitian ini juga membantu menambah wawasan penulis mengenai metode tersebut tentang bagaimana cara untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris, informasi dan masukan pada peneliti-peneliti selanjutnya mengenai “Peranan *Job Order Costing Method* Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Perusahaan”, sehingga dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi pembaca di masa yang akan datang.

2. Bidang Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan pentingnya penetapan harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing* agar perusahaan terhindar dari kerugian akibat kesalahan perhitungan atau penetapan biaya-biaya, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Ini juga diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi dan harga jual di masa

yang akan datang. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan penerimaan pesanan atau tidak.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan membantu pemerintah dalam menetapkan besarnya pajak pada perusahaan agar pemerintah tidak mengalami kerugian dalam penerimaan masukan negara karena laba yang diterima perusahaan tidak dilaporkan secara benar, sehingga pembayaran pajak pun tidak maksimal.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akhir bulan September 2015. Objek penelitian ini adalah pesanan bulan September 2015 yang terdapat pada perusahaan CV.Yabes Priting yang bergerak di bidang jasa sablon dan bordir. Perusahaan ini bertempat di Griya Bandung Astri no.7, Bandung.

1.6 Jadwal Penelitian

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian											
		Bulan I				Bulan II				Bulan III			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan (pembahasan usulan penelitian)	■											
2	Pembahasan dan revisi proposal bab 1-3		■										
3	Bimbingan dan revisi proposal bab 1-3			■									
4	Pembuatan skripsi bab 1-3				■								
5	Penelitian perusahaan dan membuat skripsi bab 4				■	■	■	■					
6	Bimbingan dan revisi skripsi bab 4-5								■				
7	Bimbingan dan revisi skripsi bab 1-4									■			
8	Bimbingan skripsi bab 1-5										■		
9	Penulisan daftar isi, daftar pustaka, dan kelengkapan skripsi											■	
10	Persetujuan skripsi oleh dosen pembimbing dan daftar sidang												■